

ABSTRAK

Didalam usaha perdagangan ini tentunya terdapat jual beli yang dilarang ataupun tidak, dalam sistem jual-beli yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah sistem jual beli *Talaqqi rukban*. Adapun mayoritas ulama memasukkan kajian praktik jual beli sistem *Talaqqi rukban* ini dalam pembahasan jual beli yang dilarang atau disyaratkan karena dalam praktek jual beli seperti ini termasuk makan harta dengan cara yang bathil, karena si pedagang tidak tahu harga pasaryang sesungguhnya. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui penyebab terjadinya praktik *Tallaqi Rukban* dan Untuk mengetahui dampak perekonomian pasar tebing tinggi setelah terjadinya praktik *Tallaqi Rukban*. Pendekatan dalam penelitian ini adalah merupakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan tempatnya, jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna (perpektif subjek) lebih ditonjolkan .Hasil penelitan ini terdapat penyebab praktik *Tallaqi Rukban* yang terjadi dipasar Tebing Tinggi yaitu bagi pembeli cabai atau pencegat dapat memperoleh keuntungan 2 kali lipat dari harga normal. Selain itu dampak perekonomian pasar Tebing Tinggi setelah tejadinya Praktik *Tallaqi Rukban*”, akan berdampak seperti Kurangnya pemasok cabai dipasar kelangkaan produk cabai dipasar karena penimbunan cabai yang dilakukan oleh penghadang, medapatkan keuntungan yang maksimal.

Kata kunci : Tallaqi Rukban, Jual beli ,Harga ,dan Pasar